

SKRIPSI

**PENGARUH *FIRM SIZE*, *CASH FLOW*, *NET WORKING CAPITAL*, DAN
LEVERAGE TERHADAP *CASH HOLDING* PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2016-2018**



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : BRIGITA NATALIA

NPM : 125160469

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA
MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

JAKARTA

2016

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : BRIGITA NATALIA
NPM : 125160469
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *FIRM SIZE, CASH FLOW, NET
WORKING CAPITAL, DAN LEVERAGE*
TERHADAP *CASH HOLDING* PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
(BEI) PERIODE 2016-2018.

Jakarta, Januari 2020
Dosen Pembimbing

(Rini Tri Hastuti SE., Ak., M.Si)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : BRIGITA NATALIA
NPM : 125160469
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *FIRM SIZE, CASH FLOW, NET
WORKING CAPITAL, DAN LEVERAGE*
TERHADAP *CASH HOLDING* PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
(BEI) PERIODE 2016-2018.

Tanggal:

Ketua Panitia:

Tanggal:

Anggota Panitia:

Tanggal:

Anggota Panitia:

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

PENGARUH *FIRM SIZE*, *CASH FLOW*, *NET WORKING CAPITAL*, DAN *LEVERAGE* TERHADAP *CASH HOLDING* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2016-2018.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh *firm size*, *cash holding*, *net working capital*, dan *leverage* terhadap *cash holding* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2018. Penelitian ini menggunakan 67 sampel perusahaan manufaktur yang diseleksi menggunakan metode *purposive sampling* dengan periode tiga tahun. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *EViews ver. 10.0*. Hasil uji F-Anova menunjukkan bahwa *firm size*, *cash flow*, *net working capital*, dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *cash holding* secara bersama. Hasil uji t menunjukkan bahwa *firm size*, *cash flow*, dan *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *cash holding* sedangkan *net working capital* berpengaruh negatif signifikan terhadap *cash holding*.

Kata Kunci : *firm size, cash flow, net working capital, leverage, cash holding*.

This research aims to prove empirically the influence of firm size, cash holding, networking capital, and leverage towards cash holding in the manufacturing company listed in Indonesian Exchange Stock (IDX) in 2016-2018. This research uses 67 samples of manufacturing companies selected using purposive sampling method with a three-year period. Data used in this research is a secondary data. The data processing in this study uses the program EViews ver. 10.0. The test results of F-Anova shows that the firm size, cash flow, net working capital, and leverage have significant effect towards cash holding together. T test result shows that firm size, cash flow, and leverage do not have a significant effect on cash holding while the networking capital have negative significant effect towards cash holding.

Keywords : *firm size, cash flow, net working capital, leverage, cash holding*.

“But blessed is the one who trusts in the Lord, whose confidence is in him. They will be like a tree planted by the water that sends out its roots by the stream. It does not fear when heat comes; its leaves are always green. It has no worries in a year of drought and never fails to bear fruit.”

Jeremiah 17: 7-8

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana ekonomi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak mungkin dapat berjalan dengan baik tanpa bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Rini Tri Hastuti SE., Ak., M.Si selaku Dosen Pembimbing Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dengan penuh kesabaran dalam memberikan arahan dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CA., CPMA., CPA(Aust.) selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Tarumanagara.
4. Seluruh Dosen dan Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
5. Papa, Mama, Dede, dan seluruh anggota keluarga yang telah banyak memberi doa dan nasehat kepada penulis dari awal perkuliahan sampai akhir.
6. Via Novianty, Christine Winesa, Priska Aprilia, dan Olivia Pratiwi sebagai rekan yang sangat amat membantu dalam proses pembuatan skripsi ini.
7. Sanya Purwonegoro, Catherine Amelia, Yunita, dan Shierly Octaviani teman pertama dari semester awal yang selalu membantu dalam setiap perkuliahan sampai dengan akhir semester ini .

8. Rekan-rekan Futsal Putri Universitas Tarumanagara beserta Jevon Pangestu yang memberikan dukungan baik dalam kegiatan akademik dan non akademik dari awal smester hingga saat ini.
9. Lemonia a.k.a Shania, Yessie, Desta, Vanessa, Anis, dan member baru Tito yang selalu menemani dalam setiap proses pembuatan skripsi ini.
10. Envrine Chen yang selalu memberikan dukungan serta membantu penulis dalam menyusun skripsi dari awal hingga selesai.
11. Cornelius Albert yang menemani dan selalu memberi dukungan, juga sebagai penghibur pada setiap proses pembuatan skripsi ini.
12. Reynaldi Saputra yang memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
13. Seluruh Pihak yang telah membantu selama proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebut satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna yang dikarenakan adanya berbagai keterbatasan-keterbatasan. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar skripsi ini bisa menjadi lebih baik lagi. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang menggunakannya.

Jakarta, 10 Januari 2020

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah	4
3. Batasan Masalah	4
4. Rumusan Masalah	5
B. Tujuan dan Manfaat	5
1. Tujuan	5
2. Manfaat	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Gambaran Umum Teori	7
B. Definisi Konseptual Variabel.....	10
C. Kaitan antara Variabel-Variabel	15
D. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Desain Penelitian	23

B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel	23
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen.....	25
D. Analisis Data.....	26
E. Asumsi Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Deskripsi Subyek Penelitian	31
B. Deskripsi Obyek Penelitian.....	35
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data	35
D. Hasil Analisis Data	40
E. Pembahasan.....	48
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Keterbatasan dan Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	67
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	81
HASIL TURNITIN.....	83
SURAT PERNYATAAN	84

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel	26
Tabel 4.1 Proses Pemilihan Sampel Penelitian	31
Tabel 4.2 Daftar Subjek Penelitian Perusahaan Manufaktur	33
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	36
Tabel 4.4 Hasil Uji Chow	39
Tabel 4.5 Hasil Uji Hausman.....	40
Tabel 4.6 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	41
Tabel 4.7 Hasil Analisis Uji F	45
Tabel 4.8 Hasil Analisis Uji T	46
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi Berganda R^2	48
Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian	22
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rasio Laporan Keuangan Tahun 2016-2018.....	67
Lampiran 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif	75
Lampiran 3. Hasil Model Regresi Data Panel.....	76
Lampiran 4. Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i>	77
Lampiran 5. Hasil Analisis Uji secara Simultan (Uji F)	78
Lampiran 6. Hasil Analisis Uji secara Parsial (Uji T)	79
Lampiran 7. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda (R^2)	80

BAB I PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Kas merupakan salah satu bagian dari aktiva yang paling *liquid*, yang dapat dipergunakan secara langsung untuk memenuhi kewajiban finansial perusahaan. Perusahaan harus selalu memperhatikan ketersediaan kasnya agar terhindar dari *financial distress*. Apabila perusahaan memiliki ketersediaan kas yang sedikit akan memberikan penilaian buruk pada perusahaan karena dianggap tidak dapat memenuhi kebutuhan jangka pendeknya. Kegiatan operasional perusahaan pun harus dipenuhi, maka dari itu perlu dilakukannya pengelolaan keuangan (kas) yang baik.

Pengelolaan keuangan (kas) harus dilakukan dengan tepat agar tidak terjadi masalah seperti penimbunan kas. Penimbunan kas berlebihan oleh perusahaan merupakan masalah serius bagi para pemegang saham. Kas yang tinggi sering dikaitkan dengan pengembalian investasi yang rendah (Dittmar et al., 2003; Tong, 2010), karena kas merupakan asset yang paling sering disalahgunakan oleh manager (Jensen, 1986). Dampak negatif lain yang diberikan oleh penimbunan kas yang berlebihan adalah keterbatasan perusahaan dalam memperoleh laba karena kas bersifat *idle fund* artinya kas tidak memberikan pendapatan apabila hanya disimpan. Akan tetapi penimbunan kas yang berlebihan juga memberikan dampak yang positif, yaitu ketika terjadi krisis dana yang dialami perusahaan, kas dapat digunakan sebagai sumber pendanaan pertama untuk kegiatan operasi perusahaan. Kegiatan operasional dapat dilakukan dengan efisien apabila perusahaan dapat mengelola keuangan dengan

benar. Salah satu cara mengelola keuangan perusahaan adalah dengan *cash holding*.

Cash holding adalah kas yang dimiliki perusahaan atau tersedia untuk investasi dalam bentuk asset fisik dan untuk didistribusikan pada investor (Gill&Shah:2012). *Cash holding* dapat dikonversikan dengan mudah ke bentuk uang tunai, dan dikenal sebagai *cash* dan *cash equivalent* dalam akuntansi. *Cash equivalent* merupakan investasi jangka pendek yang sifatnya sangat *liquid*, jatuh tempo kurang dari 90 hari.

Seorang manajer keuangan harus megambil keputusan dalam menentukan tingkat *cash holding* perusahaan. Manajer harus membuat keputusan mengenai pembagiannya kepada pemegang saham ketika perusahaan memperoleh arus kas masuk. Apakah dibagikan dalam bentuk dividen, pembelian saham kembali, investasi atau menyimpan arus kas masuk untuk kepentingan masa depan perusahaan. Pada umumnya perusahaan melakukan *cash holding* untuk mengelola keuangan dan mencegah perusahaan mengalami pailit.

Beberapa motif utama perusahaan dalam melakukan *cash holding*. Menurut Keynes dalam Ali et al. (2016), terdapat tiga motif utama perusahaan dalam melakukan *cash holding*. Pertama, *transaction motive* adalah ketika penahanan kas untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek arus kas masuk dan arus kas keluar. Kedua, *precaution motive* adalah cara perusahaan bersiap sedia dalam menghadapi kewajiban masa depan yang tidak dapat di prediksi oleh perusahaan dengan melakukan penahanan kas. Ketiga, *speculative motive* adalah penahanan kas yang dilakukan untuk kemungkinan terjadinya peningkatan suku bunga di masa depan. Dari ketiga motif tersebut dapat disimpulkan bahwa *cash holding* mampu menjaga stabilitas kas perusahaan.

Penelitian yang dilakukan berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi *cash holding* perusahaan, yaitu meliputi: *firm size*, *net working capital*, *leverage*, *inventories*, *growth opportunities*, *financial distress*, *cash flow*, dan *dividend payment* (Uyar & Kuzey, 2014; Ogundipe et al., 2012). Namun

pada penelitian kali ini hanya ada beberapa faktor yang digunakan, diantaranya *firm size*, *net working capital*, *cash flow*, dan *leverage*.

Firm size atau Ukuran perusahaan dilihat berdasarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Total penjualan, total asset, dan rata-rata tingkat penjualan merupakan dasar yang menentukan skala besar dan kecilnya perusahaan. Berdasarkan penelitian (Ferreira & Vilela:2004) dan (Teruel&Solano:2008) menunjukkan *firm size* berpengaruh negatif signifikan terhadap *cash holding*. Sedangkan (Ali et al:2016) menemukan pengaruh yang positif antara *firm size* terhadap *cash holding*.

Cash flow adalah pencatatan transaksi yang memiliki pengaruh terhadap aliran arus kas perusahaan. *Cash flow* atau yang biasa dikenal dengan arus kas juga memiliki pengaruh terhadap *cash holding*. Perusahaan akan memiliki tingkat *cash holding* yang tinggi jika perusahaan memiliki arus kas yang positif (Ogundipe et al:2012). Arus kas positif digambarkan dengan perbedaan antara arus kas masuk dan arus kas keluar perusahaan dimana arus kas masuk perusahaan lebih besar dibandingkan arus kas keluar perusahaan. Arus kas menjadi gambaran apakah perusahaan dapat megenerasi kasnya berdasarkan kegiatan utama perusahaan yang terjadi secara terus menerus atau tidak. Hasil penelitian menurut (Ferreira & Vilela:2004) *cash flow* berpengaruh positif terhadap *cash holding*.

Net working capital atau biasa dikenal dengan modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja juga dapat diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar (Kasmir:2008, 250). Hasil penelitian menurut (Opler et all:1999) dan (Najjar & Belghita:2011) *net working capital* berpengaruh negatif terhadap *cash flow*.

Leverage merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan untuk memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan. Penggunaan *leverage* dapat menimbulkan risiko besar bagi perusahaan pada saat kondisi

perusahaan sedang memburuk. Selain harus membayar beban bunga yang semakin besar perusahaan, kondisi ini juga memungkinkan perusahaan mendapat penalty dari pihak ketiga. *Leverage* dapat mempengaruhi pengambilan keputusan yang dilakukan oleh manajer dalam menentukan tingkat *cash holding* perusahaan. Hasil penelitian menurut (Ozkan & Ozkan:2004), (Opler et al:1999), dan (Ferreira & Vilela:2004) *leverage* berpengaruh negatif terhadap *cash holding*.

Penelitian ini akan membahas beberapa faktor yang mempengaruhi *cash holding* perusahaan diantara lain: *firm size*, *cash flow*, *net working capital*, dan *leverage* sebagai variabel independen dengan mengambil sampel dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2018. Berdasarkan variable diatas, maka judul dari penelitian ini adalah “PENGARUH *FIRM SIZE*, *CASH FLOW*, *NET WORKING CAPITAL*, DAN *LEVERAGE* TERHADAP *CASH HOLDING* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2016-2018.”

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dilihat masalah dalam penelitian ini adalah mengenai penentuan tingkat *cash holding* yang tepat untuk perusahaan manufaktur. Perusahaann yang memiliki ketersediaan kas yang berlebihan dapat menghambat perusahaan dalam memperoleh kesempatan pendapatan laba tambahan karna kas bersifat *idle fund*. Akan tetapi apabila ketersediaan kas yang dimiliki perusahaan berkekurangan akan menutup kesempatan perusahaan dalam melakukan investasi. Dengan adanya permasalahan tersebut, penelitian mengenai *cash holding* perlu dilakukan kembali. *Firm size*, *cash flow*, *net working capital*, *leverage* merupakan beberapa faktor yang mempengaruhi *cash holding* perusahaan.

3. Batasan Masalah

Perusahaan manufaktur menjadi batasan masalah dalam penelitian ini dikarenakan perusahaan manufaktur pada umumnya memiliki rata-rata ketersediaan kas lebih besar dibandingkan ketersediaan kas yang dimiliki oleh perusahaan lain.

Analisis yang diuji dalam penelitian ini adalah pengaruh variable independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini *cash holding* merupakan variable dependen, sedangkan *firm size*, *cash flow*, *net working capital*, dan *leverage* merupakan variabel independen.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat pengaruh *firm size* terhadap *cash holding* ?
- b. Apakah terdapat pengaruh *cash flow* terhadap *cash holding* ?
- c. Apakah terdapat pengaruh *net working capital* terhadap *cash holding* ?
- d. Apakah terdapat pengaruh *leverage* terhadap *cash holding* ?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini memiliki tujuan untuk mendapatkan bukti empiris sebagai berikut:

- a. Untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh *firm size* terhadap *cash holding*.
- b. Untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh *cash flow* terhadap *cash holding*.
- c. Untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh *net working capital* terhadap *cash holding*.
- d. Untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh *leverage* terhadap *cash holding*.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari penelitian ini :

a. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian diharapkan mampu memberikan alasan bagi perusahaan untuk menentukan *cash holding* dan menambah wawasan perusahaan.

b. Bagi Investor

Hasil dari penelitian diharapkan dapat bermanfaat dan membantu investor dalam membuat keputusan atas investasi yang dilakukan berdasarkan kebijakan penerapan *cash holding* yang dilakukan oleh perusahaan.

c. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu penulis untuk lebih mengerti, memahami serta menambah wawasan mengenai faktor yang mempengaruhi tingkat *cash holding* perusahaan.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi wadah informasi yang diperlukan bagi peneliti selanjutnya serta memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu akuntansi dan menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya yang memerlukan bahan untuk penelitian mengenai *cash holding*.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, S., & Prasetyono, P. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Cash Holding Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *Diponegoro Journal of Management*, 5(4), 279-289.
- Aftab, Ummer & Akhter, Waseem. (2018). The Determinants of Cash Holdings around Different Regions of the World. *Business & Economic Review*. 10. 151-182. 10.22547/BER/10.2.7.
- Ali, S., Ullah, M., & Ullah, N. (2016). Determinants of Corporate Cash Holdings: A Case of Textile Sector in Pakistan'. Available at SSRN 2728200.
- Almeida, H., Campello, M., & Weisbach, M. S. (2004). The cash flow sensitivity of cash. *The Journal of Finance*, 59(4), 1777-1804.
- Al-Najjar, B., & Belghitar, Y. (2011). Corporate cash holdings and dividend payments: Evidence from simultaneous analysis. *Managerial and decision Economics*, 32(4), 231-241.
- Basyaib, F. (2007). *Manajemen Resiko*. Grasindo.
- Baxter, N. D. (1967). Leverage, risk of ruin and the cost of capital. *the Journal of Finance*, 22(3), 395-403.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2006). Dasar-dasar manajemen keuangan. *Jakarta: Salemba Empat*.
- Chireka, T., & Fakoya, M. B. (2017). The determinants of corporate cash holdings levels: evidence from selected South African retail firms. *Investment Management and Financial Innovations*, 14(2), 79-93.
- Dedi Rosadi. (2012). *Ekonometrika dan Analisis Runtun Waktu Terapan dengan Eviews*. Yogyakarta : Andi Offset
- Ferreira, M., & Vilela, A. (2004). Why Do Firms Hold Cash? Evidence from EMU Countries European. *Financial Management*, 10(2), 295-319.
- García-Teruel, P. J., & Martínez-Solano, P. (2008). On the determinants of SME cash holdings: Evidence from Spain. *Journal of Business Finance & Accounting*, 35(1-2), 127-149.

- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23, Edisi Delapan. Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gill, A., & Shah, C. (2012). Determinants of corporate cash holdings: Evidence from Canada. *International Journal of Economics and Finance*, 4(1), 70-79.
- Husnan, S. (2018). Dasar-dasar Teori Portofolio & Analisis Sekuritas.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of financial economics*, 3(4), 305-360.
- Jinkar, R. T. (2013). Analisa faktor-faktor penentu kebijakan cash holding perusahaan manufaktur di indonesia. *Mini Economica*, 42, 129-146.
- Kim, J., Kim, H., & Woods, D. (2011). Determinants of corporate cash-holding levels: An empirical examination of the restaurant industry. *International Journal of Hospitality Management*, 30(3), 568-574.
- Liadi, C. C., & Suryanawa, I. K. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Net Working Capital, Cash Flow, dan Cash Conversion Cycle pada Cash Holding. *E-Jurnal Akuntansi*, 1474-1502.
- Monica, L., Susanti, M., & Dewi, S. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(3), 827-834.
- Myers, S. C., & Majluf, N. S. (1984). Corporate financing and investment decisions when firms have information that investors do not have. *Journal of financial economics*, 13(2), 187-221.
- Ogundipe, L. O., Ogundipe, S. E., & Ajao, S. K. (2012). Cash holding and firm characteristics: Evidence from Nigerian emerging market. *Journal of Business, Economics*, 1(2), 45-58.
- Opler, T., Pinkowitz, L., Stulz, R., & Williamson, R. (1999). The determinants and implications of corporate cash holdings. *Journal of financial economics*, 52(1), 3-46.
- Ozkan, A., & Ozkan, N. (2004). Corporate cash holdings: An empirical investigation of UK companies. *Journal of banking & finance*, 28(9), 2103-2134.
- Shabbir, M., Hashmi, S. H., & Chaudhary, G. M. (2016). Determinants of corporate cash holdings in Pakistan. *International Journal of Organizational Leadership*, 5, 50-62.

- Simanjuntak, S. F., & Wahyudi, A. S. (2017). Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 19(1a-1), 25-31.
- Sugiyono, P. (2011). Metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung:PT Alfabet
- Suherman, S. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holdings Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 21(3), 336-349.
- Uyar, A., & Kuzey, C. (2014). Determinants of corporate cash holdings: evidence from the emerging market of Turkey. *Applied Economics*, 46(9), 1035-1048.
- Weston, J. F., Kirbtandoko, Wasana, A. J. M., Dipokusumo, S., & Copeland, T. E. (1994). *Manajemen keuangan*. Erlangga.
- Widarjono, A. (2017). *Ekonometrika Edisi 4*. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Wulandari, E. A., & Setiawan, M. A. (2019). Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital, Cash Conversion Cycle Dan Dividend Payout Terhadap Cash Holding. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1259-1274.

<https://www.idx.co.id/>

<https://www.sahamok.com/>